

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREVALENSI DISFUNGSI SEKSUAL PADA IBU-IBU PENGGUNA KONTRASEPSI IMPLANT DI KELURAHAN SEPUTIH JAYA KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2013

Oleh

TRI AGUSTINA DEWI

Kontrasepsi adalah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan, salah satunya adalah implant. Implant adalah kontrasepsi hormonal yang dimasukkan ke dalam kulit. Efek samping dari penggunaan implant salah satunya adalah penurunan libido dan disfungsi seksual. Namun, disfungsi seksual wanita masih jarang dibicarakan di masyarakat luas, padahal dampak dari gangguan tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga dan kualitas hidup seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi disfungsi seksual pada ibu-ibu pengguna kontrasepsi implant di kelurahan seputih jaya kecamatan gunung sugih lampung Tengah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan pada tanggal 2 oktober sampai dengan tanggal 10 november 2013 pada 70 responden dengan menggunakan *consecutive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu pengguna kontrasepsi implant yang mengalami disfungsi seksual sebesar 78,6% dengan sebagian besar responden berada di rentang skor 17,6-26,5 (mendekati normal). Berdasarkan gambaran karakteristik diperoleh bahwa paling banyak yang berumur muda, berpendidikan rendah, tidak bekerja mempunyai jumlah anak sedikit, Indeks Massa Tubuh normal, dan lama perkawinan yang tergolong muda.

Kata kunci : disfungsi seksual, implant